

Abstrak

Pengukuran *exposure* pada perusahaan ekspor dan impor dapat dilakukan dengan menggunakan model pengukuran *exposure* yang dikemukakan oleh *Fama-French*. Model ini menggunakan analisis regresi antara empat variabel independen yaitu *excess return* nilai tukar Rupiah/Dollar USA, *excess return market portfolio*, *size*, dan *book to market equity* terhadap variabel dependen *average excess return* saham emiten ekspor dan impor. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya *exposure* yang ditandai dengan adanya pengaruh secara simultan pada *excess return* nilai tukar Rupiah/Dollar USA, *excess return market portfolio*, *size*, *book to market equity*, terhadap *average excess return* pada saham emiten ekspor dan impor. Secara parsial nilai tukar Rupiah/Dollar USA tidak mempengaruhi *average excess return* harga saham emiten ekspor dan impor. Perubahan nilai *market portfolio* atau Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mempunyai hubungan positif dengan emiten impor sehingga peningkatan nilai *market portfolio* akan menaikkan harga saham emiten impor. Peningkatan *size* atau *return small minus big* (rSMB) pada perusahaan akan meningkatkan harga saham emiten ekspor dan impor. Peningkatan *Book to market equity* (BE/ME) atau *return high minus low* (rHML) akan menurunkan harga saham emiten ekspor dan impor.

Kata kunci : *Exposure*, *average excess return*, *excess return* nilai tukar Rupiah/Dollar USA, *excess return market*, *return small minus big* (rSMB), *return high minus low* (rHML).